

PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN METODE 'ALI DI RUMAH TAHFIDZ BAKTI ILAAHI KOTA BENGKULU

Bobi Saputra¹, Syukri Amin²

Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
bobisaputra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Pembelajaran Al Quran dengan metode 'Ali di rumah Tahfidz Bakti Ilaahi kota Bengkulu. Metode ini berfokus pada pengembangan keterampilan membaca yang baik, seringkali menggunakan pendekatan bertahap yang mencakup pengenalan huruf, pengucapan yang benar, hingga pemahaman konteks dan makna ayat Al-Qur'an. Ditambah dengan memanfaatkan teknik hafalan, murid didorong untuk terus berlatih dan mengulang bacaan agar bisa membaca dengan baik serta memahami isi Al-Qur'an secara lebih mendalam. Metode penelitian yang digunakan *studi kasus* dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan analisis data triangulasi dengan pengujian kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan metode Ali untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dapat dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis dan menyenangkan. Berikut adalah cara-cara yang dapat diterapkan Pengenalan Huruf Hijaiyah, Penggunaan Suara, Pembelajaran Bertahap, Praktik Membaca Penggunaan Media Interaktif. Latihan Tajwid Pemberian Motivasi dan Penghargaan, Pengulangan dan Konsistensi. Interaksi dan Diskusi, Sikap Positif Terhadap Pembelajaran. Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, metode Ali dapat berhasil diimplementasikan untuk anak-anak, membangun fondasi yang kuat dalam membaca Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan efektif

Kata kunci : *Pembelajaran Al Qur'an, Metode 'Ali*

LEARNING THE KORAN USING THE 'ALI METHOD AT TAHFIDZ BAKTI ILAAHI'S HOUSE, BENGKULU CITY.

ABSTRACT

This research aims to determine the process of learning the Al Quran using the 'Ali method at Tahfidz Bakti Ilaahi's house in Bengkulu City. This method focuses on developing good reading skills, often using a gradual approach that includes recognizing letters, correct pronunciation, and understanding the context and meaning of verses of the Koran. Plus, by utilizing memorization techniques, students are encouraged to continue practicing and repeating reading so they can read well and understand the contents of the Al-Qur'an in more depth. The research method used is a case study with qualitative methods. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data obtained was analyzed using triangulation data analysis with credibility testing. The research results show that learning using Ali's method for teaching the Koran to children can be done through several systematic and fun steps. The following are ways that can be implemented: Introduction to Hijaiyah Letters, Use of Sounds, Gradual Learning. Reading Practice Using Interactive Media. Tajwid Practice Provides Motivation and Reward, Repetition and Consistency. Interaction and Discussion, Positive Attitude Towards Learning. By applying the steps above, Ali's method can be successfully implemented for children, building a strong foundation in reading the Qur'an in a fun and effective way

Keywords: *Learning the Qur'an, 'Ali Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah membentuk hidupnya sesuai ajaran Islam. Al Qur'an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan oleh-Nya kepada manusia, melalui Malaikat Jibril, dengan perantara Rasul terakhir Muhammad yang berfungsi utama sebagai petunjuk manusia sebagai makhluk

psikofisik yang bernilai ibadah. Pendidikan pertama yang diterima oleh anak sangat mempengaruhi bagaimana kondisi keagamaan anak, oleh sebab itu maka orang tua dan guru yang bertanggung jawab atas perkembangan keagamaan (religiusitas) seorang anak. Dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak adalah dengan pendidikan Al Qur'an, karena Al Qur'an adalah sumber utama agama Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat muslim.

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah kepada siapapun yang dikehendakinya. Melihat kenyataan pada zaman sekarang, di mana dampak buruk teknologi seperti televisi dan HP sudah banyak menyerang anak-anak yang membuat mereka enggan untuk belajar, mengaji dan mempelajari agama di masjid, musholla maupun TPQ, apalagi untuk menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an. Sudah menjadi kewajiban bagi para orang tua dan pendidik untuk membenahi dan mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi tantangan yang ada di era globalisasi ini. Pendidik dan orang tua berkewajiban untuk membentengi dan membekali anak-anak dengan pendidikan agama yang cukup dan mendekatkan anak dengan Al Qur'an.

Di Provinsi Bengkulu, pesantren dan rumah tahfidz juga sudah mulai bermunculan. Meskipun baru berkembang sekitar tahun 2013, namun sudah banyak perkembangan yang cukup signifikan di antaranya sudah ada beberapa lembaga tahfidz yang mampu meluluskan santri yang mampu membaca hafalannya tanpa melihat mushaf Al-Qur'an, bukan hanya selesai menyetorkan hafalan 30 juz tanpa bisa diuji hafalannya. Salah satu lembaga tahfidz yang ada di provinsi Bengkulu, tepatnya di kota Bengkulu adalah Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi yang berada di bawah naungan Yayasan Daarul Iman Bengkulu.

Sejak berdiri pada tahun 2015, Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi sudah banyak menggunakan metode untuk memudahkan santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hingga akhirnya pada pertengahan tahun 2022, yayasan memutuskan untuk menggunakan Metode 'Ali sampai sekarang. Fenomena yang terjadi di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi adalah para santri kesulitan untuk berfokus dalam menghafal, sulit dalam menghafal Al-Qur'an dan jika pun bisa maka membutuhkan waktu yang cukup lama.

Hal ini disebabkan karena para santri di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi mengalami kurang fokus saat proses menghafal Al-Qur'an. Kurang fokus ini menyebabkan konsentrasi mereka berkurang. Mereka terkadang bergurau dengan teman-temannya di waktu yang telah dikhususkan untuk menghafal sehingga waktu mereka habis dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Padahal jika pun dimanfaatkan untuk menghafal belum tentu hasilnya maksimal. Selain itu, adanya gangguan kebisingan dari kendaraan yang lalu lalang di depan asrama. Karena lokasi Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi di pinggir jalan yang cukup ramai, kendaraan sering lalu lalang ketika anak-anak sedang berkegiatan di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi, sehingga mereka terganggu dengan suara-suara kendaraan tersebut.

Masalah selanjutnya adalah tidak semua santri merupakan lulusan pesantren atau sekolah Islam sehingga kemampuan dasar membaca Al-Qur'an masih harus dilatih lebih ekstra. Hal ini masalah yang cukup berat saat mengajar para santri lulusan sekolah negeri. Hal ini adalah hal lumrah ditemukan di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi saat penerimaan santri baru, yang mana biasanya mereka hanya mampu membaca huruf-huruf Hijaiyah dan kesulitan ketika mulai diperintahkan untuk membacanya secara bersambung, apalagi jika harus menghafalnya. Untuk bisa menghafal Al-Qur'an tentu mereka harus tuntas terlebih dahulu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid. Apabila mereka dipaksakan menghafal dengan kondisi bacaan Al-Qur'an belum baik maka nanti akan menjadi beban besar bagi mereka. Hal ini karena mereka telah menghafal Al-Qur'an dengan bacaan

yang salah sehingga saat muroja'ah atau mengulang hafalan harus dibongkar terlebih dahulu hafalan lama dan membutuhkan waktu yang cukup lama dan usaha yang lebih ekstra. Sebagian guru Al-Qur'an mewanti-wanti hal ini agar tidak terjadi, sehingga beberapa lembaga tahfidz Al-Qur'an tidak lagi menargetkan hafalan yang banyak, melainkan fokus kepada hafalan yang lancar dan dengan bacaan yang benar.

Masalah terakhir adalah waktu. Para santri yang sudah cukup mampu menghafal Al-Qur'an biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa menghafalnya. Waktu yang lama ini menyebabkan lambat tercapainya target-target hafalan yang sudah diprogramkan oleh yayasan. Meskipun di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi mereka tidak dituntut untuk bisa menyelesaikan hafalan 30 juz, namun masih ada target-target ideal yang diharapkan bisa dicapai oleh para santri, misalnya dalam 1 tahun ajaran mereka bisa memiliki hafalan 5-8 juz Al-Qur'an yang lancar, di tahun kedua sebanyak 10-15 juz dan seterusnya. Target-target ini adalah target ideal yang memang harus dicapai tanpa mengorbankan kualitas hafalan. Target ini tidak terlalu sedikit dan juga tidak terlalu banyak untuk dicapai orang para santri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan pembelajaran Al Qur'an metode 'Ali di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Kota Bengkulu, supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamatis secara holistic dan bisa diamati secara kontekstual.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, Jenis penelitian ini Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode 'Ali di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Kota Bengkulu. Tempat penelitian skripsi ini dilakukan di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Kota Bengkulu.. Adapun waktu penelitiann skripsi dilakukan dari bulan Juni sampai bulan juli 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Peneliti akan melakukan observasi kelapangan dan melakukan wawancara kepada subjek/ informan penelitian yaitu guru sebanyak 3 orang. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen). Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yangnng memiliki relefansi dengan objek penelitian.

Teknik analisis dalam penelitian ini berupa kualitatif, dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik, Teknik ini tentunya digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka. Penelitian kualitatif yang digunakan validitas ini adalah triangulasi yang mana untuk perbandingan terhadap data tersebut.

Pertama uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Triangulasi

sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh untuk menguji kredibilitas data jilid 1, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke kelompok jilid, ke guru yang mengajar, ke rekan sesama guru. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan mengenai kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

Kemudian Triangulasi Teknik, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dilakukan observasi, dokumentasi, kuesioner. Bila mendapatkan hasil yang berbeda, maka peneliti melakukan tindak lanjut berupa diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Dan terakhir Triangulasi waktu, peneliti melakukan pengecekan kembali pada sumber data. Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Daarul Iman Bengkulu (YDIB) berdiri di tahun 2021 di kota Bengkulu. Pada awalnya YDIB hanya membawahi 1 unit yaitu Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi (RTBI) untuk putra usia SMP. Adapun saat ini YDIB sudah memiliki beberapa unit rumah tahfidz seperti Rumah Tahfidz Fatimah (RTF) untuk putri usia SMP dan SMA, Rumah Tahfidz Tarbiyaturruhana untuk putra usia SMA, SD Qur'an Bakti Ilaahi serta Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) untuk umum. Berikut struktur pengurus Yayasan Daarul Iman Bengkulu.

Pembina : Hilman Nugraha, S.Pd.
 Pengawas : Aziz Jailani
 Ketua : Liza Fauziyah, S.Pd.
 Sekretaris : Septo Ekiyoso, S.E.
 Bendahara : Afrian Restu Prayogi, S.Pd

Berdasarkan data yang penulis peroleh, jumlah pengajar di RTBI berjumlah 5 orang laki-laki. Berikut adalah data lengkap pengajar di RTBI tahun ajaran 2023/2024.

No.	Nama Lengkap	Jabatan	Alamat	Tempat dan Tanggal Lahir
1	Efriadi, S.Kom.I.	Mudir/Kepala RTBI	Jl. Belato, Berkas, Kota Bengkulu	Seluma, 30 Mei 1987
2	Bobi Saputra	Guru Bahasa Arab	Jl. Letkol Iskandar, Tengah Padang, Kota Bengkulu	Bengkulu, 26 Maret 1993
3	Ipan Tristanto	Guru Tahfidz	Jl. Belato, Berkas, Kota Bengkulu	Pal VII, 19 Juli 1999
4	Rizal Mulyana	Guru Tahfidz	Jl. Pinang, Pasar Pedati, Bengkulu Tengah.	Bandung, 18 Juni 1999
5	Zanqe Asjunianto	Guru Tahfidz	Jl. Belato, Berkas, Kota	Manna, 25 Juni

			Bengkulu	2003
--	--	--	----------	------

Kesuksesan suatu lembaga tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana yang baik. Adapun sarana dan prasarana di RTBI bisa dilihat di tabel berikut

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kamar santri	3	
2	Ruang belajar/mushola	1	
3	Dapur	1	
4	Kamar mandi	2	
5	Lapangan olahraga	1	
6	Kamar guru	2	

Jumlah santri di RTBI adalah 49 orang yang terdiri dari 28 santri kelas 1 dan 21 santri kelas 2. Berikut data lengkap santri RTBI beserta jumlah hafalannya.

No	Nama Lengkap	Jumlah Hafalan
1	Abdul Muqsith At-Thoriq	30 Juz
2	Abiyu Fadey Ibrahim	7 Juz
3	Achmad Jibran Al-Fadhil	6 Juz
4	Akhdan Nafis	10 Juz
5	Azzam Syaifullah Ramadhan	15 Juz
6	Chicco Mahwa Sadqi	7 Juz
7	Dafa Muhammad Fadil	9 Juz
8	Ibrahim Hanif	11 Juz
9	Luthfy Ramadhan	6 Juz
10	M. Hanif Al-Mubarak	8 Juz
11	M. Rahmat Dewantara	10 Juz
12	M. Rofiqul A'la	5 Juz
13	M. Arif Rahman Hakim	8 Juz
14	M. Awwabun Hanif	14 Juz
15	M. Irfan Aziz	15 Juz

16	M. Yazid Zafran R.	10 Juz
17	Nabil Sayyid Hazim	20 Juz
18	Nazif Abdul Hafidz	2 Juz
19	Rafa Apriansyah	6 Juz
20	Safaraz Akma Fadhil K.	7 Juz
21	Taufiqurrahman Lubis	6 Juz
22	Abdurrohman Azzam	3 Juz
23	Ahmad Nabhan	2 Juz
24	Anugrah Putra Pratama	3 Juz
25	Arya Dana Ziyadatullah	7 Juz
26	Arif Rahmatullah	2 Juz
27	Athallah Nurwahid Mukaddar	4 Juz
28	Azka Al-Ghifari	2 Juz
29	Bima Setia Gusti	2 Juz
30	Darryel Aflah Aljabbar	5 Juz
31	Fadil Adrian	2 Juz
32	Fathan Athaya Solihin	2 Juz
33	Fitra Ilham Pratama	3 Juz
34	Gelfin Alpindi	4 Juz
35	Haidar Fadhlan A'taurrahman	5 Juz
36	Haidar Fadhli A'taurrahman	3 Juz
37	Hifdzi Abdulhafidz Nugraha	2 Juz
38	Khoirul Umam Ma'arif	1 Juz
39	M. Dzaki Al-Ghazam	1 Juz
40	Miftahurrahman As-Syamil	5 Juz
41	M. Athif Zakwan Sehan	8 Juz
42	M. Daffa Ar-Royyan	2 Juz
43	M. Faruqi Sabirin	3 Juz

44	M. Haikal Ilhami	2 Juz
45	Raisul Annadif	3 Juz
46	Rido Alvaro	4 Juz
47	Rizky Ramadhan Hidayat	2 Juz
48	Sendi Kurniawan	2 Juz
49	Zacky Vidi Permana	1 Juz

Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi (RTBI) merupakan rumah tahfidz Al-Qur'an khusus putra yang terletak di Kelurahan Berkas Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu dan didirikan pada tahun 2016. Saat ini RTBI berada di bawah naungan Yayasan Daarul Iman (YDI) Bengkulu yang dipimpin oleh ustadz Hilman Nugraha, S.Pd.I.. YDI Bengkulu sendiri baru berdiri di tahun 2021 dan telah menaungi beberapa rumah tahfidz dan sekolah dasar formal, yaitu Rumah Tahfidz Fatimah khusus putri usia SMP dan SMA, Rumah Tahfidz Tarbiyatur Ruhana khusus putra usia SMA serta Sekolah Dasar Qur'an Bakti Ilaahi.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, maka dapat penulis analisis dalam bentuk deskriptif, yaitu pencarian fakta dari rumusan masalah dengan interpretasi pada landasan teori yang ada.

Hasil analisis wawancara penulis dengan beberapa informan tentang Pembelajaran Al Qur'an dengan metode 'Ali Studi Kasus di di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Kota Bengkulu menemukan hal-hal sebagai berikut: Metode 'Ali di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Bengkulu yaitu metode yang bagaimana cara untuk memudahkan kita dalam membaca Alquran bukan hanya untuk dewasa tapi juga untuk balita anak-anak remaja dan juga untuk lansia jadi bisa untuk semua kalangan dengan yang biasa jargon dari metode a'Ali yang disampaikan yaitu simple mudah asik dan menyenangkan

Pembelajaran baca Al Qur'an Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Kota Bengkulu dilakukan setiap hari, metode yang digunakan adalah metode 'Ali . Menghindari cara baca yang berbeda-beda pada guru dan siswa, memerlukan metode pembelajaran membaca Al Qur'an yang seragam.

Persiapan yang di lakukan untuk melaksanakan pelajaran Quran dengan metode ali salah satunya yg harus guru-guru yang mengajar sudah bisa membaca alquran dengan baik dan benar artinya mereka juga tahu mengetahui ilmu-ilmu tajwidnya paham tajwidnya dan juga kita mengikuti beberapa pelatihan mulai dari buku 1 sampai seterusnya karena ada trik gimana cara kita menyampaikan kepada anak-anak karena ada cara-cara tertentu yang kita pakai untuk menyampaikan pembelajaran di buku tersebut seperti misalnya kita ada juga memakai coding atau tunjuk ngaji kalau orang bilang , nnti diajarkan gimana kita memberikan pengajaran kepada anak-anak gimana nanti cara mereka pakai coding tersebut supaya temponya sama, harokat nya sama, panjang pendeknya sama dan yang lainnya sehingga bacaannya konsisten.

Langkah-langkah dalam pembelajaran Alquran dengan metode 'Ali itu langkahnya yaitu yang pertama Talqin tarqiq dan tarqiq Talqin itu apa Talqin itu yaitu kita mencontohkan bacaan yang kedua yaitu anak-anak menirukan bacaan ya dicontohkan tarqin dan yang terakhir yaitu taktik yaitu membacanya dengan cara tempo yang pelan.

Proses pembelajaran membaca Alquran dengan metode Ali di rumah tahfidz bakti ilahi

kota Bengkulu kita mulai dari jam 07.15 sampai jam 08.30 nanti ada selingan jam bahasa Arab setelah itu jam 10-an kita lanjut lagi materi sampai isihoma setelah itu jam 13.00 lanjut lagi sampai sore sampai jam 17.00. menggunakan buku level 1 yang membahas tentang huruf dan tajwid dasar serta makhorijul huruf (tempat keluar huruf). Pada tahap ini santri harus membaca huruf per huruf belum disambung. Lalu di level 2 santri diajarkan membaca secara bersambung. diterapkan Pengenalan Huruf Hijaiyah, Penggunaan Suara, Pembelajaran Bertahap.Praktik Membaca Penggunaan Media Interaktif. Latihan Tajwid Pemberian Motivasi dan Penghargaan, Pengulangan dan Konsistens Interaksi dan Diskusi, Sikap Positif

Proses pelaksanaan Evaluasi setelah pembelajaran Al Quran menggunakan metode 'Ali yaitu ada ujian setiap buku mulai dari buku 1 sampai seterusnya, dan ujian dilakukan oleh ustadz atau guru yang lain bukan guru pembimbing mereka nanti jika dinyatakan lulus oleh penguji maka mereka bisa lanjut ke buku selanjutnya jika ujiannya dinyatakan gagal maka guru pembimbing wajib memperbaiki lagi kualitas bacaan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini maka dapat di simpulkan: Metode ini berfokus pada pengembangan keterampilan membaca yang baik, seringkali menggunakan pendekatan bertahap yang mencakup pengenalan huruf, pengucapan yang benar, hingga pemahaman konteks dan makna ayat Al-Qur'an. Ditambah dengan memanfaatkan teknik hafalan, murid didorong untuk terus berlatih dan mengulang bacaan agar bisa membaca dengan baik serta memahami isi Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Pembelajaran dengan metode Ali untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dapat dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis dan menyenangkan. Berikut adalah cara-cara yang dapat diterapkan Pengenalan Huruf Hijaiyah, Penggunaan Suara, Pembelajaran Bertahap.Praktik Membaca Penggunaan Media Interaktif. Latihan Tajwid Pemberian Motivasi dan Penghargaan, Pengulangan dan Konsistensi. Interaksi dan Diskusi, Sikap Positif Terhadap Pembelajaran. Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, metode Ali dapat berhasil diimplementasikan untuk anak-anak, membangun fondasi yang kuat dalam membaca Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnild Augina Mekarisce. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12 (3): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Bahri, S. D., & Ridhoul, W. A. H. 2016. *Sukses menghafal Al-Quran meski sibuk kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Bungin, B. 2010. *Metode penelitian kualitatif (Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontenporer)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Corbin, J., & Strauss, A. 2009. *Dasar-dasar penelitian kualitatif (Tata langkah dan teknik-teknik teoritisasi data)*. Cet. ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, S. 2002. *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Depag RI, Dirjen Kelembagaan Agama Islam. 2004.

- Fajar Shodiqin¹ Meti Fatimah². Implementasi Metode Ali dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 4, November 2023
- Hamalik, O. 2014. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi penelitian dan sosial (Kuantitatif dan kualitatif)*.
- Ivan Rikshandi¹, Dine Agustine², Asep Abdul Sofyan Penerapan Metode 'Ali Pada Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Android. *JUTIS (Jurnal Teknik Informatika Unis)* Vol. 11 No. 2 Bulan November 2023
- ismail Makki. (2019). *KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (. (Duta Media Publishing. Jakarta: GP Press.
- Purwanto, N. 2000. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Qardhawi, Y. 2001. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Qosim. 2015. *Pembelajaran Al-Qur'an*.
- Quthb, S. 2001. *Tafsir fi zhilalil Qur'an dibawah naungan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Riduwan. 2008. *Belajar mudah penelitian untuk guru-guru dan pemula*. Bandung: Refika Aditama.
- Rif'at Nawawi, S. 2011. *Kepribadian Qur'an*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, R. A. H., & Ridhoul, W. A. H. 2016. *Sukses menghafal Al-Quran meski sibuk kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Rofiul wahyudi al hafiz dan Ridhoul wahidi al hafiz, *sukses menghafal Al-Quran meski sibuk kuliah*, (Yogyakarta: Semesta hikmah, 2016).
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia, n.d
- Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani: 2008).
- Salam, Burhanuddin. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Thoha, Chabib *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)